

Kefektifan pencegahan menggigil pasca anestesia inhalasi dengan N20/O2/isofluran: Perbandingan antara ketamin 0,5 mg/kgBB dan perbandingan 0,35 mg/kgBB intravena

Endah Permatasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107357&lokasi=lokal>

Abstrak

Menggigil pasca anesthesia merupakan komplikasi yang potensial bagi pasien pasca bedah yang dapat mengakibatkan hipoksemia karena peningkatan konsumsi oksigen jaringan dan peningkatan kadar CO₂ dalam darah. Hal ini berbahaya terutama bagi pasien dengan riwayat penyakit jantung iskemik atau pasien-pasien dengan fungsi cadangan ventilasi yang terbatas. Telah banyak upaya pencegahan maupun penanggulangan dilakukan untuk mengatasi menggigil pasca anestesia, obat yang lazim digunakan adalah petidin. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa ketamin juga efektif untuk mencegah menggigil pasca anestesia.

Penelitian ini bertujuan membuktikan apakah ketamin lebih efektif dibandingkan petidin untuk mencegah menggigil pasca anestesia inhalasi N₂O/O₂/isofluran, Penelitian ini bersifat uji klinis tersamar ganda yang membandingkan keefektifan ketamin intravena 0,5 mg/kg BB dengan petidin 0.35 mg/kg BB. Penelitian dilakukan di Instalasi Bedah Pusat RSCM dengan jumlah sampel 40, laki-laki dan perempuan, usia 16-65 tahun, status fisik ASA I-II. Kriteria penolakan adalah mempunyai riwayat alergi terhadap petidin dan ketamin, memiliki riwayat kejang, hipertensi dan penyakit jantung koroner, jika suhu tubuh sebelum induksi >38 °C atau <36°C dan bila pasien mengkonsumsi obat inhibitor monoamine oksidase. Kriteria pengeluaran jika operasi berlangsung >180 menit atau kurang dari 30 menit, mendapatkan darah atau komponen darah, memerlukan perawatan di ruang rawat intensif pasca pembedahan., mengalami komplikasi selama anestesia seperti syok atau henti jantung dan bila intra operatif pasien mendapatkan obat klonidin, prostigmin, petidin dan ondansetron.